

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas, dimana rata-rata untuk *current ratio* untuk 3 tahun sebelum dan 3 sesudah perusahaan melakukan *go public* mengalami peningkatan sebesar 83,689% menjadi 268,141% dan untuk rata-rata *quick* juga mengalami peningkatan sebesar 56,350% menjadi 212,719%. Sehingga dapat dikatakan sesudah perusahaan melakukan *go public* perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendek dan mampu untuk mencegah berbagai hal yang terkait dengan likuiditas.
2. Hasil analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio solvabilitas, dimana rata-rata *debt to asset ratio* 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah perusahaan melakukan *go public* mengalami penurunan dari 69,370% menjadi 30,258%. Sama halnya dengan rata-rata *debt to equity ratio* 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah perusahaan melakukan *go public* mengalami penurunan sebesar 372,624% menjadi 50,189%. Hal tersebut terjadi karena meningkatnya total aktiva dan total ekuitas yang berhasil menutupi hutang.
3. Hasil analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio aktivitas, dimana rata-rata *total asset turn over* 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah

perusahaan melakukan *go public* mengalami penurunan aktivitas sebesar 1,713 kali menjadi 1,222 kali. Hal tersebut terjadi karena jumlah aktiva perusahaan yang sangat kecil sebelum perusahaan melakukan *go public*.

4. Hasil analisis kinerja keuangan dilihat dari rasio Profitabilitas, dimana rata-rata *return on asset* 3 tahun sebelum dan sesudah perusahaan melakukan *go public* mengalami peningkatan sebesar 5,086% menjadi 12,398%. Berbeda dengan rata-rata *return on equity* 3 tahun sebelum dan 3 tahun sesudah perusahaan melakukan *go public* mengalami penurunan yang cukup signifikan sebesar 34,120% menjadi 18,531%. Hal tersebut terjadi karena perbedaan yang tinggi pada jumlah modal sendiri akibat dari pelaksanaan *go public* yang membuat perusahaan memperoleh dana, namun peningkatan modal ini tidak diimbangi dengan laba.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya perusahaan mempertahankan peningkatan rasio likuiditas sehingga perusahaan akan lebih mampu melunasi hutang dan masalah likuiditas perusahaan. Langkah yang dapat di tempuh terus meningkatkan produksi barang agar nilai persediaan menjadi lebih

besar serta mengupayakan ketersediaan kas yang cukup dalam perusahaan.

2. Sebaiknya perusahaan mengupayakan agar perusahaan mengurangi hutang dengan lebih banyak menerbitkan saham baru sebagai alternatif dalam pembiayaan produksi masa mendatang.
3. Sebaiknya perusahaan meningkatkan rasio aktivitas perusahaan dengan cara menekan harga pokok penjualan sehingga makin besar keuntungan serta meningkatkan jumlah penjualan perusahaan.
4. Sebaiknya perusahaan dalam meningkatkan rasio profitabilitas dengan perusahaan harus mampu memaksimalkan dalam mengelola aset yang dimiliki untuk meningkatkan angka penjualan perusahaan dan dengan meningkatkan promosi barang atau pun inovasi pada produk perusahaan.
5. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya rasio keuangan yang digunakan diperbanyak sehingga akan didapat gambaran perbandingan kinerja keuangan yang lebih lengkap.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A.P Sri. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Ultrajaya Milk Industri Tbk. *Skripsi*. Universitas Hasanudin. Makassar.
- Achmad, Noor dan Angelica Suci. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan* 1(2):149-168.
- Anoraga, Pandji. dan Pakarti Piji. 2003. *Pengantar Pasar Modal*. PT Asdi Mahasatya. Jakarta.
- Arsyal, Fadil. 2015. Analisis Perbedaan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Public Dengan Menggunakan Metode Du Pont (Studi Pada Perusahaan Konstruksi BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2014). *Skripsi*. Universitas Telkom. Bandung.
- Bungin, Burhan. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenadamedia Group. Jakarta.
- Candra, Joesep. 2005. Perbandingan Tingkat Kesehatan Perusahaan Sebelum Dan Sesudah Go Public. *Skripsi*. Universitas Widyatama. Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta. Bandung.
- Fahmi, Irham. dan Hadi Yovi Lavianti. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Teori Soal dan Jawab*. ALFABETA. Bandung.
- Harahap, Syafri Sofyan. 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. RajaGrafindo Persada. Jakarta.
- Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFYogyakarta. Yogyakarta.
- Hidayat, Hikmawan. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Publik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Horngren dan Harrison. 2007. *Akuntansi Jilid Satu. Edisi Tujuh*. Erlangga. Jakarta.
- Inayah, Nur. 2011. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Go Publik (Studi Kasus Pada PT. Jasa Marga Tbk). *Skripsi*. Universitas Brama Wijaya. Malang.

- Indonesia Stock Exchange (IDX), 2015. Data Series Laporan Keuangan Perusahaan (<http://www.idx.co.id>) . Diakses tanggal 4 Maret 2016.
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Rajawali Pers. Jakarta.
- Kim, Yunhe dan Almas Heshmati. 2010. *Analysis of Korean IT startups' initial public offering and their post-IPO performance*. *Journal of productify analisys* 34:33-149
- Kinyua, John dkk. 2013. *Effects of Initial Public Offer on Performance of Companies Quoted at the Nairobi Stock Exchange*. *International Journal of Management & Business Studies* 3(1):81-84.
- Lestari, Cahya. Alisisis Kinerja Keuangan Pada PT. Garuda Indonesia (PERSERO) TBK Antara Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Selam Periode 2008-2013. *Skripsi*. Universitas Negeri Surabaya. Surabaya.
- Manalu, S. 2002. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Sebelum dan Sesudah Go Publik. *Tesis. Program Pasca Sarjana Magister Manaje men*: Universitas Diponegoro. Semarang.
- Marsel, Pogoh. 2013. Analisis Laporan Keuangan Untuk Manilai Kinerja Keuangan PT. Bumi Resources TBK. *Jurnal EMBA* 1(3): 669-679.
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan*. LIBERTY. Yogyakarta.
- Nasirwan, 2002, "Reputasi Penjamin Emisi, Return Awal, Return 15 Hari Sesudah IPO, dan Kinerja Perusahaan Satu Tahun Sesudah IPO di Bursa Efek Jakarta". *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia* 5(1):64-84.
- Pastusiak,,Radoslaw dkk. 2016. *Company profitability before and after ipo. Is it a windows dressing or equity dilution effect?*. Faculty of Economics and Sociology, University of Lodz. Lodz. Poland. Prague Economic Papers 25 (1).
- Riyanto, Bambang. 2001. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. BPFE. Yogyakarta.
- Setiawan, Indrianto, ST. 2007. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah *Initial Public Offering* (IPO) Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta 1982-2006. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sinta, Wardani dan Rachma Fitriati. 2010. Analisis Komparasi Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penawaran Umum Saham Perdana. *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi* 17(2):90-100.

- Sudirman. 2015. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Sultan Amai Press. Gorontalo.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*: Alfabeta. Bandung
- Susilowati, Fitria dan Amanah Lailatul. 2013. Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 2(3).
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori Konsep & Implikasi*. Ekonisia. Yogyakarta.
- Sondakh, garry. 2013. Proyeksi Perusahaan Yang Akan Melakukan Go Public Tahun 2013 dan Memprediksi Harga Saham IPO Di Tahun 2013 Dengan Model Discounted Cash Flow. Yogyakarta. Tersedia: [online]. <http://www.academia.edu/4705324>. Html [26 Oktober 2016].
- Tambunan, Diana. 2015. Analisis Kinerja Keuangan PT. Kimia Farma Tbk. *Jurnal: ASM Bina Sarana Informatika*. Jakarta.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995, *Tentang Pasar Modal*.
- Widoatmojo, Sawidji. 2004. *Jurus Jitu Go Publik*. PT Gramedia. Jakarta.
- www.indofoodcbp.com [Diakses tanggal 5 Maret 2016]